

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya orang, namun juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi tidak sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, namun juga meliputi seluruh karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2016).

Populasi penelitian ini adalah data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Populasi yang akan menjadi subyek penelitian yaitu semua perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan atau kriteria:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
2. Laporan keuangan menggunakan nilai mata uang rupiah.
3. Membagikan dividen tunai.

4. Laporan keuangan dapat diakses.
5. Harga saham tersedia.
6. Data laporan keuangan tahunan lengkap.
7. Baik laba maupun ekuitas tidak memiliki nilai negatif (Apabila nilai laba dan ekuitas bersama-sama memiliki nilai negatif maka profitabilitas dalam penelitian ini yang diukur dengan ROE arahnya akan berubah menjadi positif).

Tabel 3.1. Proses Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria	2014	2015	2016	2017	2018
Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2014-2018	141	144	146	147	166
Laporan keuangan tidak menggunakan nilai mata uang rupiah	-22	-26	-21	-22	-22
Tidak membagikan dividen tunai	-58	-57	-63	-58	-68
Laporan keuangan tidak dapat diakses.	-6	-5	-8	-3	-7
Harga saham tidak tersedia.	-8	-10	-8	-9	-8
Data laporan keuangan tahunan tidak lengkap	-6	-6	-5	-8	-6
Baik laba maupun ekuitas memiliki nilai negatif	-1	-0	-0	-0	-0
JUMLAH	40	40	41	47	55
Total Sampel	223				

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 223 perusahaan industri manufaktur yang memenuhi kriteria pengambilan sampel.

3.2. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang diperlukan dalam bentuk laporan keuangan tahun 2014-2018.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh adalah bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau melalui website idx dengan alamat www.idx.co.id. Studi ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan pada tahun 2014-2018 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data empiris dan studi pustaka. Pengumpulan data empiris dilakukan dengan mengumpulkan sumber data yang dibuat oleh perusahaan, seperti laporan tahunan perusahaan dan studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal hasil penelitian terdahulu.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Rasio Profitabilitas

Variabel ini diukur dengan melihat perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2009) :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Rasio Leverage

Variabel ini diukur dengan melihat perbandingan antara total utang dengan aset. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2009):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}}$$

3. Rasio Likuiditas

Variabel ini diukur dengan membandingkan aset lancar dengan utang lancar. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2013):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

4. Rasio Aktivitas

Variabel ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan total aset. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2009):

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

5. Kebijakan Dividen

Variabel ini diukur dengan melihat perbandingan antara dividen per lembar dengan harga pasar saham per lembar. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Martha, 2018):

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

6. Keputusan Investasi

Variabel ini diukur dengan menggunakan total aset tetap dibagi dengan total aset. Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur dengan aset tetap. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Nurvianda dkk, 2018):

$$\text{FATA} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

7. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan di masa lalu dan di masa datang, dimana nilai perusahaan ini dilihat melalui laporan keuangan

perusahaan, seperti tingkat aset dan kewajiban perusahaan, serta nilai saham yang beredar. Penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Price to Book Value* (*PBV*). Rumus yang digunakan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2019):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan sebagai berikut.

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dalam berbagai hal seperti nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum dan minimum, sum serta *range*. Dalam penelitian ini, deskriptif data yang digunakan adalah nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, serta *range* data dari variabel yang akan diteliti.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi. Sebelum data diuji dengan menggunakan analisis regresi, semua data harus memenuhi semua asumsi klasik terlebih dulu (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal. Cara yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai yang dimiliki Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikan di atas $\alpha = 0,05$ berarti suatu variabel memiliki distribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan uji Glejser, yang dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual dengan variabel independen. Jika nilai variabel signifikan mempengaruhi variabel dependen (nilai Sig. < 0,05) maka ada indikasi terkena heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan terjadinya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara independen. Hal ini dapat dilakukan dengan mengamati nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 atau nilai VIF > 10, artinya terjadi multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi yang digunakan antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (atau periode sebelumnya), biasanya autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson dengan kriteria : jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi = 0, maka tidak ada autokorelasi.

3.4.3. Uji Hipotesis

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas, Debt Aquity Ration, Current Ratio, Total Asset Turnover, Dividen Pay Out Ratio dan Fixed Asset Total Asset* terhadap *Price to Book Value Perusahaan*. Adapun bentuk persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \alpha_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DAR + \beta_3 CR + \beta_4 TATO + \beta_5 DPR + \beta_6 FATA + e$$

Keterangan :

<i>Price to Book Value</i>	: Nilai perusahaan
α_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$: Koefisien regresi
ROE	: Profitabilitas
DAR	: <i>Leverage</i>
CR	: Likuiditas
TATO	: Aktivitas
DPR	: Rasio dividen
FATA	: Keputusan investasi
e	: Error

3.4.4. Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi menunjukkan sampai seberapa besar variasi perubahan variabel independen mampu mengartikan variasi adanya perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Batasan dari nilai koefisien determinasi ini adalah $0 < R < 1$. Semakin besar R^2 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Semakin kecil R^2 berarti semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

3.4.5. Uji F (Uji Model)

Uji statistik F pada menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Model fit dilakukan dengan uji F, dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model dikatakan fit.
2. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model dikatakan tidak fit.